

PENGEMBANGAN PELABUHAN PENUMPANG YANG MENYATU DAN SELARAS DENGAN LINGKUNGAN DI LUWUK KABUPATEN BANGGAI

I Putu Oka Prianata

Fakultas Teknik Jurusan Teknik Arsitektur Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: okhaprianataputu@gmail.com

Abstract

Luwuk Port is a passenger port that has an important and strategic role for economic and industrial growth that connects Banggai Regency, Banggai Kepulauan Regency, and Banggai Laut Regency. In the passenger port development plan, an understanding of the planned object is carried out, pay attention to the RTRW, RKPD and RPJMD, surveying or coming directly to the location with the aim of obtaining information in accordance with the state of the object's location, descriptive, literature studies, and comparative studies. By considering the character of the object, the character of the perpetrators, and the character of the location obtained the basic concept "Development of a passenger port that is related, aligned, and integrated with the location" so that the application in the form of ease of accessibility, aligning the design with the surrounding environment, and displaying the characteristics of the object in the design.

Keywords: *Luwuk People's Port, Development Plan, Service Facilities.*

Abstrak

Pelabuhan Rakyat Luwuk merupakan pelabuhan penumpang yang memiliki peran penting dan strategis untuk pertumbuhan ekonomi dan industri yang menghubungkan Kabupaten Banggai, Kabupaten Banggai Kepulauan, dan Kabupaten Banggai Laut. Dalam rencana pengembangan pelabuhan penumpang dilakukan pemahaman objek yang direncanakan, memperhatikan RTRW, RKPD, dan RPJMD, survey atau datang langsung ke lokasi dengan tujuan memperoleh informasi yang sesuai dengan keadaan lokasi objek, deskriptif, studi literatur, dan studi banding. Dengan mempertimbangkan karakter objek, karakter pelaku, dan karakter lokasi diperoleh konsep dasar "Pengembangan pelabuhan penumpang yang berhubungan, selaras, dan menyatu dengan lokasi" sehingga penerapan dalam objek berupa kemudahan aksesibilitas, menyelaraskan desain dengan lingkungan sekitar, dan menampilkan ciri khas objek pada desain.

Kata kunci: *Pelabuhan Rakyat Luwuk, Rencana Pengembangan, Fasilitas Pelayanan.*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Sulawesi Tengah pada bagian timur memiliki 3 Kabupaten yaitu, Kabupaten Banggai, Kabupaten Banggai Kepulauan, Kabupaten Banggai Laut yang dimana ketiga kabupaten ini dipisahkan oleh laut sehingga transportasi laut sangat penting sebagai penghubung ketiga kabupaten ini. Dari ketiga Kabupaten tersebut Kabupaten Banggai khususnya kota Luwuk merupakan pusat aktivitas perekonomiannya dan Kabupaten Banggai merupakan jalan satu-satunya bagi masyarakat kedua kabupaten ini agar dapat terhubung dengan daerah-daerah lain yang ada di pulau Sulawesi ataupun lebih jauh.

Adapun fasilitas pelayanan yang dimiliki oleh Pelabuhan Rakyat Luwuk saat ini adalah fasilitas pelayanan pelabuhan kapal khusus penumpang di Teluk Lalong. Berdasarkan kondisi pelabuhan yang ada saat ini bahwa Pelabuhan Rakyat Luwuk masih mempunyai banyak kekurangan yakni **luasannya dermaga yang kurang besar** sehingga tidak mampu menampung penumpang yang hendak menaiki kapal maupun turun dari kapal, dermaga yang tidak mampu menampung kapal yang masuk karena kapal yang beroperasi dipelabuhan ini cukup banyak dan kedatangannya pun kadang secara bersamaan sehingga harus menunggu selesai kapal yang bersandar berangkat dulu agar dapat berlabuh. Selain kondisi dermaga yang kurang baik Pelabuhan Rakyat Luwuk ini juga tidak memiliki **bangunan terminal** penumpang dan **pelayanan keamanan** bagi penumpang pun kurang bahkan hampir tidak ada. Dengan pelayanan penyeberang seperti ini dan kondisi pelabuhan yang tanpa terminal dan pelayanan keamanan yang sangat kurang sehingga seharusnya di buat perencanaan dan pengembangan pelabuhan baik pada bangunan fisik dari pelabuhan maupun pelayanannya agar memberi kenyamanan dan keamanan bagi pengguna pelabuhan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan menjadi bahan penelitian pengembangan pelabuhan Luwuk selanjutnya.

- Dermaga yang kurang luas, lebar dan tertata sehingga kapal yang berlabuh tidak beraturan, daerah kolam labuh tidak termanfaatkan dengan maksimal, dan penumpang kesulitan masuk ke dalam kapal atau keluar kapal karena dermaga yang kurang lebar.
- Tidak adanya bangunan terminal untuk menunggu bagi penumpang yang berangkat maupun datang
- Sirkulasi antara penumpang naik dan turun kapal masih menjadi satu sehingga sangat mengganggu kenyamanan penumpang

- Kabupaten Banggai terutama Kota Luwuk adalah pusat dari kegiatan ekonomi, pendidikan dan industri yang melayani 2 kabupaten yaitu Kabupaten Banggai Kepulauan dan Kabupaten Banggai Laut.
- Kurang teraturnya tata lahan pelabuhan.

1.3. Rumusan Masalah

- Bagaimana wujud rancangan Pelabuhan yang mampu mawadahi segala aktifitas pelabuhan terutama yang ada didalam terminal sehingga memberikan kemudahan, kenyamanan, dan kepuasan bagi penumpang serta dengan desain yang memperlihatkan ciri khas lokal karena pelabuhan sendiri merupakan salah satu pintu gerbang bagi sebuah daerah/kabupaten?

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. KONSEP MENYATU DAN SELARAS

- Yang dimaksud menyatu ialah menggabungkan unsur-unsur yang ada dilingkungs sekitar yang kemudian diwujudkan dalam desain
- Selaras, menyesuaikan desan dengan objek yang direncanakan dengan mengambil beberapa ciri khas pelabuhan yaitu kapal dan air kemudian diwujudkan dalam bentuk bangunan dan bagian bagian tertentu bangunan.

2.2. PENGEMBANGAN PELABUHAN PENUMPANG

Merencanakan Kembali da meningkatkan kualitas fasilitas tempat bersandar kapal penumpang yang sebelumnya menjadi pelabuhan yang memiliki kualitas dan fasilitas yang sesuai dengan peruntukannya.

3. METODE

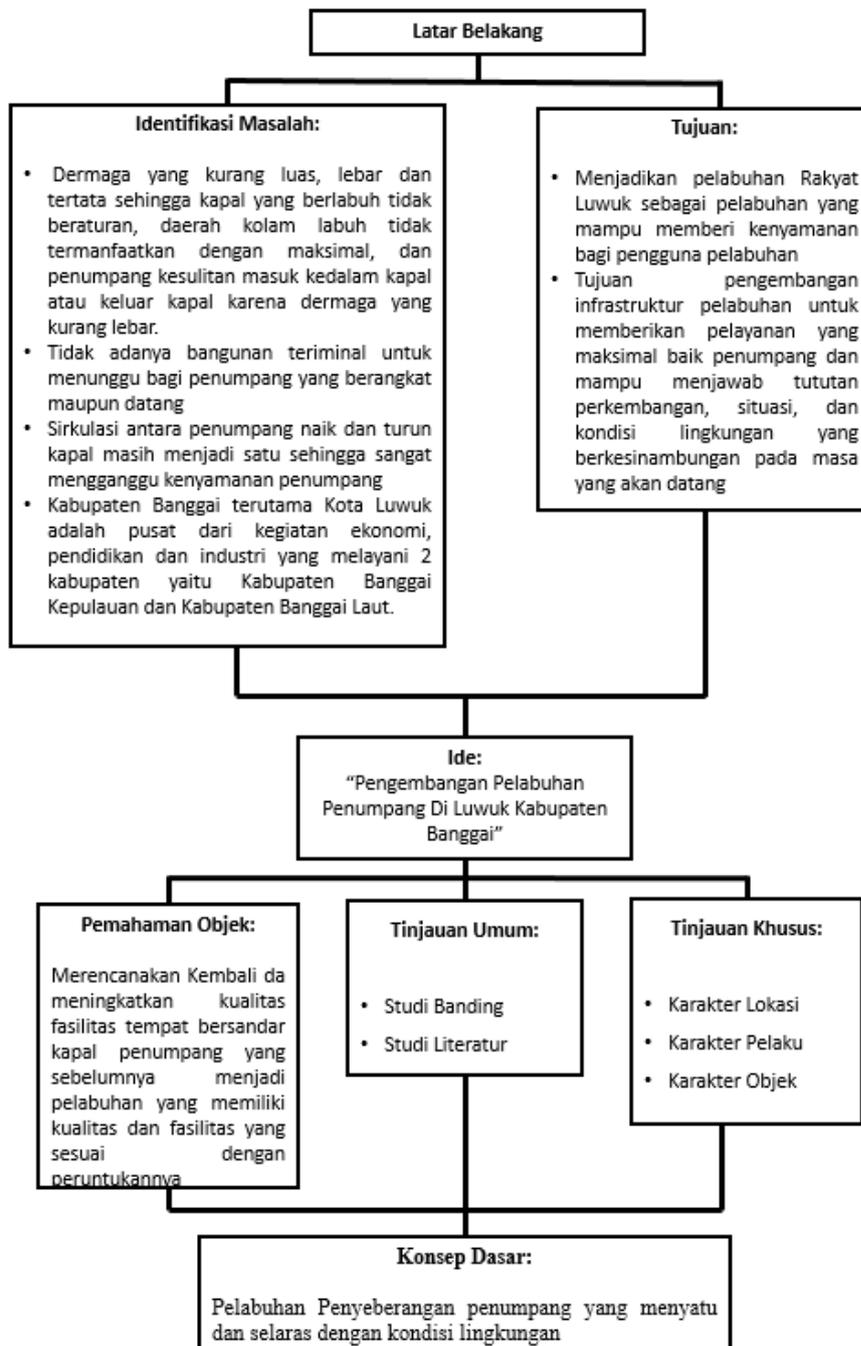
3.1. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- Mengumpulkan Informasi Yang Sedang Terjadi
Mempelajari isu dan berita yang sedang terjadi di daerah kabupaten banggai yang memiliki hubungan dengan Pelabuhan Rakyat Luwuk
- Pemahaman Terhadap Objek

Mempelajari objek pelabuhan sesuai dengan type pelabuhan saat ini sehingga diketahui standar-standar operasional dan fasilitasnya

- Melakukan Studi Banding Dan Studi Literatur Objek Sejenis

Dengan melakukan studi banding dan studiliteratur maka akan diperoleh bayangan terhadap objek yang akan dibangun yang mana aakan digunakan sebagai pertimbangan dalam menrencanakan bangunan.

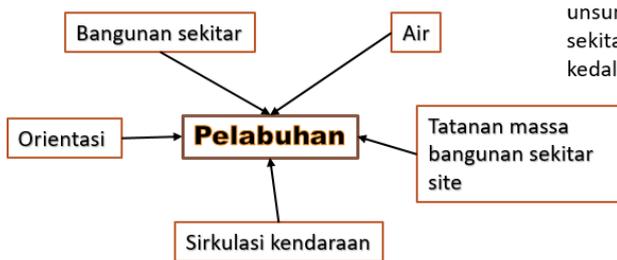




4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan dan pemahaman yang telah dilakukan maka konsep yang akan diterapkan sebagai berikut:

☐ Menyatu (Berpadu)



Menyatu (Berpadu) menggabungkan unsur-unsur yang ada dilingkungan sekitar yang kemudian diwujudkan kedalam desain pelabuhan

☐ Selaras (serasi/sesuai)



Selaras (Serasi/Sesuai), menyesuaikan desain dengan objek yang dikerjakan dengan mengambil beberapa unsur pelabuhan yaitu kapal dan air dan diwujudkan pada bentuk bangunan dan bagian-bagian tertentu dari bangunan

4.1. PENGERTIAN DAN BATASAN PROYEK

Pelabuhan Rakyat Luwuk memiliki lingkup pelayanan mencakup layanan pelabuhan kapal penumpang antar kabupaten yaitu, Kabupaten Banggai Kepulauan dan Kabupaten Banggai Laut. Adapun rencana pengembangan yang akan dilakukan pada fasilitas sebagai berikut:

- a. Memperluas area pelabuhan atau mengembalikan area yang seharusnya diperuntukan sebagai area pelabuhan,

- b. Membangun terminal penumpang serta membangun akses dari terminal atau menuju dermaga pelabuhan berupa garbarata,
- c. Menata dermaga pelabuhan dan membagi 2 zona sesuai dengan tujuan (Kabupaten Banggai Kepulauan Dan Kabupaten Banggai Laut),
- d. Meningkatkan pelayanan keamanan penumpang.

4.2. ANALISA OBJEK

a. Analisa Pelaku

Pelaku yang beraktifitas dalam pelabuhan meliputi, penumpang embarkasi maupun debarkasi, pengantar maupun penjemput, pengelola terminal antara lain karyawan terminal, karyawan pemerintahan dan para penjual yang ada diarea pelabuhan.

b. Analisa Aktivitas Pelaku

Dengan analisa aktifitas pelaku yang ada dalam objek yang meliputi, penumpang, pengantar atau penjemput, karyawan, dan penjual maka dapat diketahui kebutuhan ruang yang harus disediakan pada objek yang kemudian ditentukan kebutuhan besaran ruangnya.

c. Analisa Besaran Ruang

Dari kebutuhan ruang para pemakai, maka dapat diketahui besaran ruang untuk pelabuhan penumpang

d. Konsep Perancangan

merupakan tanggapan terhadap kebutuhan desain yang diterjemahkan menjadi rancangan bangunan yang meliputi, ide bentuk, zonasi, konsep arsitektural, dan slain-lain.

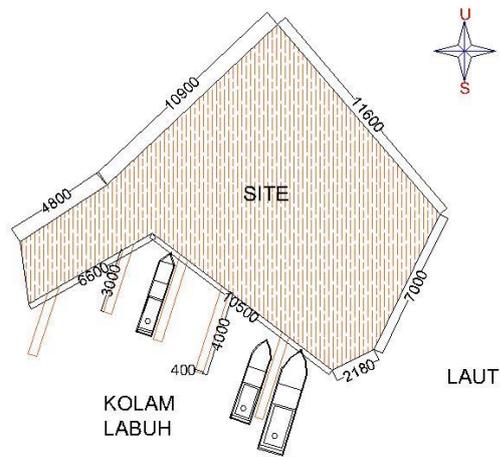
4.3. ANALISA LOKASI TAPAK



*Site yang Difungsikan
Sebelumnya*



*Site Setelah Dilakukan
Pelebaran*



Gambar 4.3: Site Pelabuhan Rakyat Luwuk

sumber: dokumen pribadi dan google.com

Lokasi Site : Kelurahan Bungin, Kecamatan Luwuk, Kabupaten Banggai.

Jl. Ahmad Yani No. 66

Luas Site : 1.4 Ha

Lebar Jalan : 8 Meter

Lebar Trotoar : 2 Meter

4.4. ANALISA VIEW



Gambar 4.4: View Pada Lokasi Site
sumber: google.com

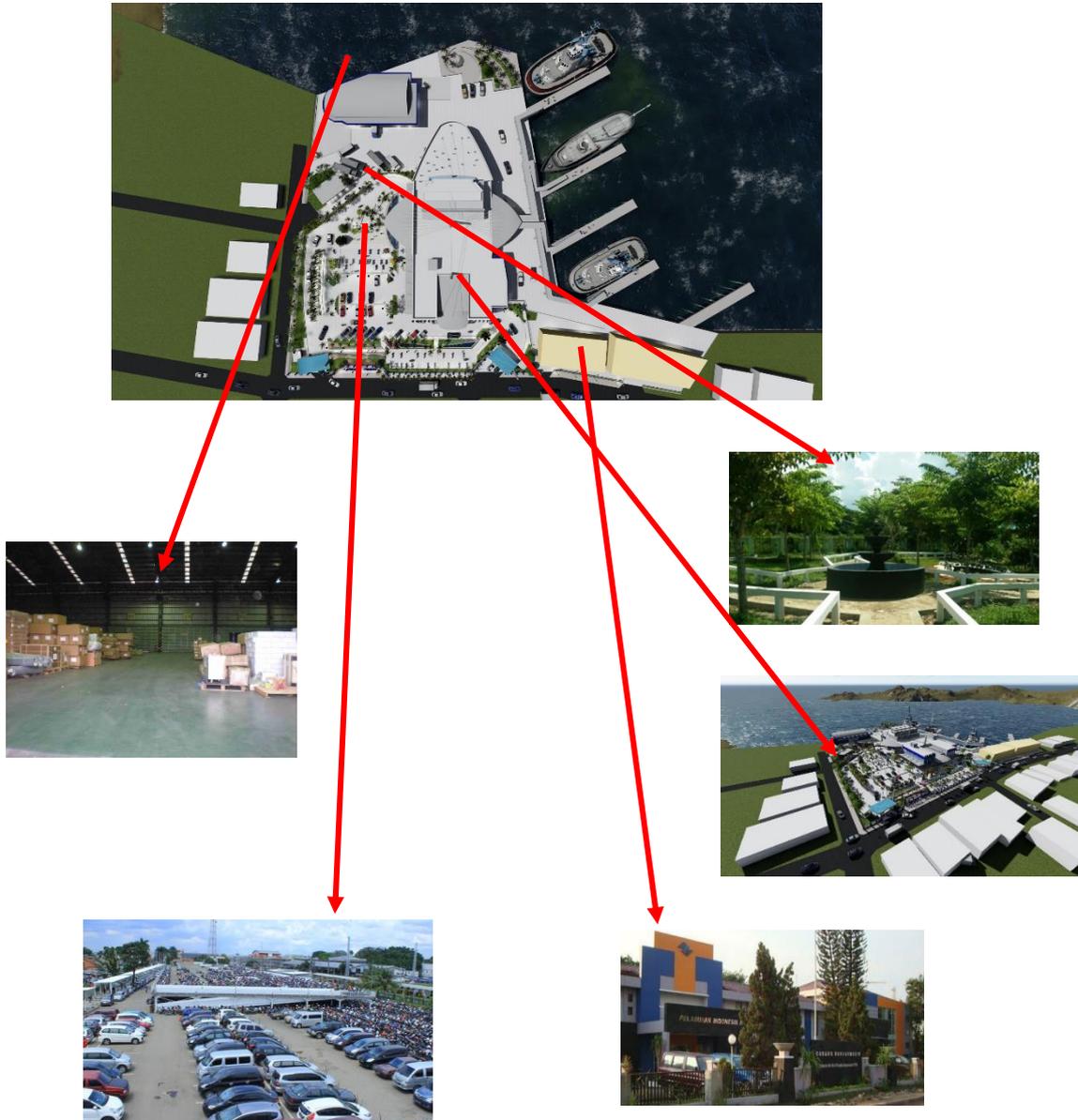
4.5. KONSEP ARSITEKTURAL



Gambar 4.5: konsep grid
sumber: dokumen pribadi

Pola masa antar bangunan menggunakan sistem grid yang mana arisnya sejajar dengan jalan utama.

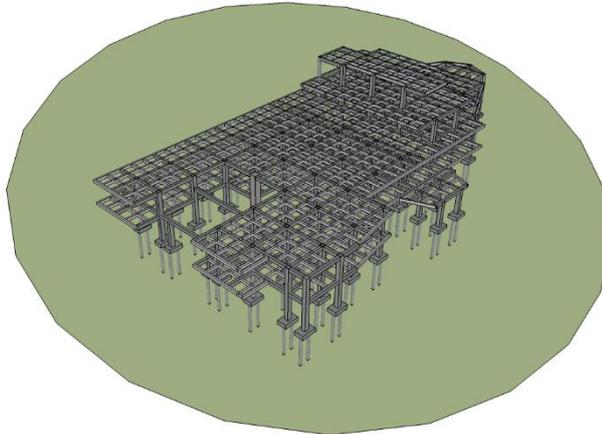
4.6. KONSEP TATA RUANG LUAR



Gambar 4.4: Tata Ruang Luar

Sumber: Dokumen pribadi dan google.com

4.7. KONSEP STRUKTUR BALOK DAN KOLOM



Penggunaan kolom dan balok beton bertulang

5. KESIMPULAN

Dari proses tinjauan eksisting keadaan pelabuhan, analisa dan pertimbangan-pertimbangan agar Pengembangan Pelabuhan Penumpang Di Luwuk Kabupaten Banggai menjadi pelabuhan yang sesuai dengan standart pelabuhan kelas III, maka disimpulkan antara lain sebagai berikut:

- Konsep Mapping Massa Bangunan

Massa bangunan dibagi menjadi 3 bagian yang saling terpisah yaitu, Terminal Penumpang, Gudang, Kantor Pelayanan Keamanan.

- Konsep Orientasi Massa

Dalam perencanaan orientasi massa bangunan terutama bangunan terminal penumpang penulis menerapkan orientasi pada bangunan sejajar dengan jalan dan mempertimbangkan keadaan lingkungan pelabuhan. Sehingga didapat orientasi bangunan menghadap ke arah selatan, barat daya, dan utara.

- Konsep Pencapaian

Pada area pelabuhan terdapat 2 jalan masuk menuju ke area-area tertentu tergantung kepentingan. Terdapat 1 akses menuju area terminal melewati gerbang utama yang nanti bisa langsung ke area parkir atau drop penumpang atau menjemput penumpang di depan terminal penumpang. Kemudian 1 akses menuju gudang barang dan 1 akses menuju kantor pelayanan keamanan.

- Konsep Zonasi

Zona publik berada setelah masuk dari pintu utama, Zona semi publik berada di bagian di bagian tengah, dan Zona privat berada di tempat yang tidak bisa di akses orang banyak.

- Konsep View

Melihat dari fungsi utama proyek ini maka konsep view yang direncanakan akan lebih banyak menghadap area laut dan dermaga kapal sekaligus teluk lalong.

- Ide Bentuk

Ide bentuk pada atap bangunan utama mengambil ide dari karakter dari gelombang air karena lokasi site yang berada di pantai. Kemudian untuk badan bangunan mengambil ide dari sisi site yang berada dipantai ini bertujuan agar massa bangunan dan site memiliki keselarasan.

- Konsep Struktur Bangunan

Struktur bangunan pada pondasi

- Konsep Pencahayaan Alami

Karena berada di iklim tropis maka pencahayaan alami pada bangunan akan dimanfaatkan untuk mengurangi penggunaan energi listrik. Pemanfaatan ini dilakukan dengan cara memberi bukaan berupa transparansi pada dinding bangunan berupa kaca ataupun kisi-kisi agar cahaya dengan mudah masuk kedalam ruangan.

- Kebutuhan Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang yang akan ditambahkan pada pelabuhan ini adalah penginapan agar mempermudah pengguna untuk menunggu jam keberangkatannya tanpa harus jauh-jauh mencari hotel atau penginapan.

Terdapat juga taman pada area sebelah parkir mobil dan sebelah timur bangunan terminal.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banggai

- Rencana Kerja Pembangunan Daerah (Rkpd) Kabupaten Banggai Tahun 2015
- [Http://Dephub.Go.Id/Org/Uppbranta/Fasilitas](http://Dephub.Go.Id/Org/Uppbranta/Fasilitas)
- [Https://Www.Republika.Co.Id/Berita/Dpr-Ri/Berita-Dpr-Ri/17/04/26/Op0iri368-Komisi-V-Inginkan-Modernisasi-Pelabuhan-Kota-Luwuk](https://Www.Republika.Co.Id/Berita/Dpr-Ri/Berita-Dpr-Ri/17/04/26/Op0iri368-Komisi-V-Inginkan-Modernisasi-Pelabuhan-Kota-Luwuk)
- <http://elibrary.dephub.go.id/elibrary/media/catalog/0010-02150000000066/swf/753/Ringkasan%20Eksekutif%20Kab.%20Banggai.pdf>

PENGEMBANGAN PELABUHAN PENUMPANG YANG MENYATU DAN SELARAS DENGAN LINGKUNGAN DI LUWUK KABUPATEN BANGGAI

by I Putu Oka Prianata

FILE	JURNAL_ILMIAH_I_PUTU_OKA_PRIANATA_1441502065-1.PDF (1,021.68K)		
TIME SUBMITTED	09-JAN-2020 03:31PM (UTC+0700)	WORD COUNT	1585
SUBMISSION ID	1240276678	CHARACTER COUNT	10163

PENGEMBANGAN PELABUHAN PENUMPANG YANG MENYATU DAN SELARAS DENGAN LINGKUNGAN DI LUWUK KABUPATEN BANGGAI

I Putu Oka Priyana

Fakultas Teknik Jurusan Teknik Arsitektur Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: okhapriyanataputu@gmail.com

Abstract

Luwuk Port is a passenger port that has an important and strategic role for economic and industrial growth that connects Banggai Regency, Banggai Kepulauan Regency, and Banggai Laut Regency. In the passenger port development plan, an understanding of the planned object is carried out, pay attention to the RTRW, RKPD and RPJMD, surveying or coming directly to the location with the aim of obtaining information in accordance with the state of the object's location, descriptive, literature studies, and comparative studies. By considering the character of the object, the character of the perpetrators, and the character of the location obtained the basic concept "Development of a passenger port that is related, aligned, and integrated with the location" so that the application in the form of ease of accessibility, aligning the design with the surrounding environment, and displaying the characteristics of the object in the design.

Keywords: Luwuk People's Port, Development Plan, Service Facilities.

Abstrak

Pelabuhan Rakyat Luwuk merupakan pelabuhan penumpang yang memiliki peran penting dan strategis untuk pertumbuhan ekonomi dan industri yang menghubungkan Kabupaten Banggai, Kabupaten Banggai Kepulauan, dan Kabupaten Banggai Laut. Dalam rencana pengembangan pelabuhan penumpang dilakukan pemahaman objek yang direncanakan, memperhatikan RTRW, RKPD, dan RPJMD, survey atau datang langsung ke lokasi dengan tujuan memperoleh informasi yang sesuai dengan keadaan lokasi objek, deskriptif, studi literatur, dan studi banding. Dengan mempertimbangkan karakter objek, karakter pelaku, dan karakter lokasi diperoleh konsep dasar "Pengembangan pelabuhan penumpang yang berhubungan, selaras, dan menyatu dengan lokasi" sehingga penerapan dalam objek berupa kemudahan aksesibilitas, menyelaraskan desain dengan lingkungan sekitar, dan menampilkan ciri khas objek pada desain.

Kata kunci: Pelabuhan Rakyat Luwuk, Rencana Pengembangan, Fasilitas Pelayanan.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Sulawesi tengah pada bagian timur memiliki 3 Kabupaten yaitu, Kabupaten Banggai, Kabupaten Banggai Kepulauan, Kabupaten Banggai Laut yang dimana ketiga kabupaten ini dipisahkan oleh laut sehingga transportasi laut sangat penting sebagai penghubung ketiga kabupaten ini. Dari ketiga Kabupaten tersebut Kabupaten Banggai khususnya kota Luwuk merupakan pusat aktivitas perekonomiannya dan Kabupaten Banggai merupakan jalan satu-satunya bagi masyarakat kedua kabupaten ini agar dapat terhubung dengan daerah-daerah lain yang ada di pulau Sulawesi ataupun lebih jauh.

Adapun fasilitas pelayanan yang dimiliki oleh Pelabuhan Rakyat Luwuk saat ini adalah fasilitas pelayanan pelabuhan kapal khusus penumpang di Teluk Lalong. Berdasarkan kondisi pelabuhan yang ada saat ini bahwa Pelabuhan Rakyat Luwuk masih mempunyai banyak kekurangan yakni **luasannya dermaga yang kurang besar** sehingga tidak mampu menampung penumpang yang hendak menaiki kapal maupun turun dari kapal, dermaga yang tidak mampu menampung kapal yang masuk karena kapal yang beroperasi dipelabuhan ini cukup banyak dan kedatangannya pun kadang secara bersamaan sehingga harus menunggu selesai kapal yang bersandar berangkat dulu agar dapat berlabuh. Selain kondisi dermaga yang kurang baik Pelabuhan rakyat Luwuk ini juga tidak memiliki **bangunan terminal** penumpang dan **pelayanan keamanan** bagi penumpang pun kurang bahkan hampir tidak ada. Dengan pelayanan penyeberang seperti ini dan kondisi pelabuhan yang tanpa terminal dan pelayanan keamanan yang sangat kurang sehingga seharusnya di buat perencanaan dan pengembangan pelabuhan baik pada bangunan fisik dari pelabuhan maupun pelayanannya agar memberi kenyamanan dan keamanan bagi pengguna pelabuhan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan menjadi bahan penelitian pengembangan pelabuhan Luwuk selanjutnya.

- Dermaga yang kurang luas, lebar dan tertata sehingga kapal yang berlabuh tidak beraturan, daerah kolam labuh tidak termanfaatkan dengan maksimal, dan penumpang kesulitan masuk kedalam kapal atau keluar kapal karena dermaga yang kurang lebar.
- Tidak adanya bangunan terminal untuk menunggu bagi penumpang yang berangkat maupun datang
- Sirkulasi antara penumpang naik dan turun kapal masih menjadi satu sehingga sangat mengganggu kenyamanan penumpang

- Kabupaten Banggai terutama Kota Luwuk adalah pusat dari kegiatan ekonomi, pendidikan dan industri yang melayani 2 kabupaten yaitu Kabupaten Banggai Kepulauan dan Kabupaten Banggai Laut.
- Kurang teraturnya tata lahan pelabuhan.

1.3. Rumusan Masalah

- Bagaimana wujud rancangan Pelabuhan yang mampu mawadahi segala aktifitas pelabuhan terutama yang ada didalam terminal sehingga memberikan kemudahan, kenyamanan, dan kepuasan bagi penumpang serta dengan desain yang memperlihatkan ciri khas lokal karena pelabuhan sendiri merupakan salah satu pintu gerbang bagi sebuah daerah/kabupaten?

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. KONSEP MENYATU DAN SELARAS

- Yang dimaksud menyatu ialah menggabungkan unsur-unsur yang ada dilingkungs sekitar yang kemudian diwujudkan dalam desain
- Selaras, menyesuaikan desan dengan objek yang direncanakan dengan mengambil beberapa ciri khas pelabuhan yaitu kapal dan air kemudian diwujudkan dalam bentuk bangunan dan bagian bagian tertentu bangunan.

2.2. PENGEMBANGAN PELABUHAN PENUMPANG

Merencanakan Kembali da meningkatkan kualitas fasilitas tempat bersandar kapal penumpang yang sebelumnya menjadi pelabuhan yang memiliki kualitas dan fasilitas yang sesuai dengan peruntukannya.

3. METODE

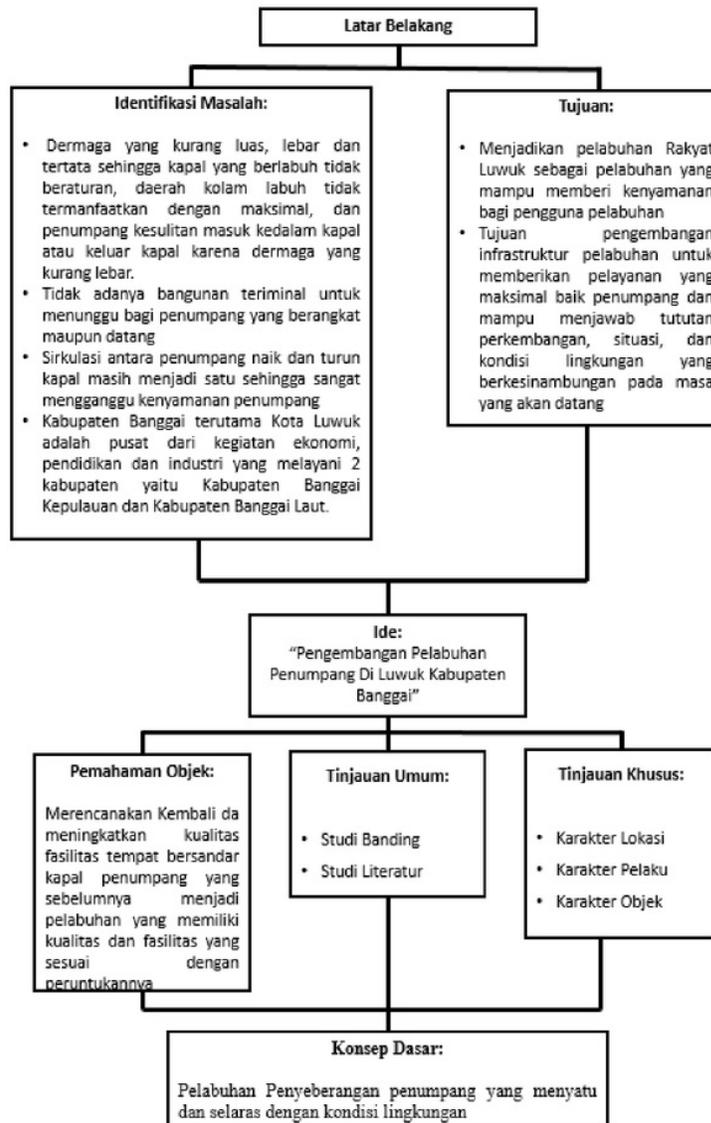
3.1. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- Mengumpulkan Informasi Yang Sedang Terjadi
Mempelajari isu dan berita yang sedang terjadi di daerah kabupaten banggai yang memiliki hubungan dengan Pelabuhan Rakyat Luwuk
- Pemahaman Terhadap Objek

Mempelajari objek pelabuhan sesuai dengan type pelabuhan saat ini sehingga diketahui standar-standar operasional dan fasilitasnya

- Melakukan Studi Banding Dan Studi Literatur Objek Sejenis

Dengan melakukan studi banding dan studiliteratur maka akan diperoleh bayangan terhadap objek yang akan dibangun yang mana akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan bangunan.

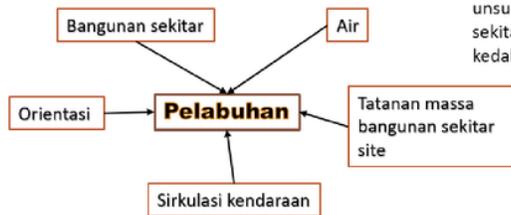




4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan dan pemahaman yang telah dilakukan maka konsep yang akan diterapkan sebagai berikut:

Menyatu (Berpada)



Menyatu (Berpada) menggabungkan unsur-unsur yang ada di lingkungan sekitar yang kemudian diwujudkan kedalam desain pelabuhan

Selaras (serasi/sesuai)



Selaras (Serasi/Sesuai), menyesuaikan desain dengan objek yang dikerjakan dengan mengambil beberapa unsur pelabuhan yaitu kapal dan air dan diwujudkan pada bentuk bangunan dan bagian-bagian tertentu dari bangunan

4.1. PENGERTIAN DAN BATASAN PROYEK

Pelabuhan Rakyat Luwuk memiliki lingkup pelayanan mencakup layanan pelabuhan kapal penumpang antar kabupaten yaitu, Kabupaten Banggai Kepulauan dan Kabupaten Banggai Laut. Adapun rencana pengembangan yang akan dilakukan pada fasilitas sebagai berikut:

- a. Memperluas area pelabuhan atau mengembalikan area yang seharusnya diperuntukan sebagai area pelabuhan,

- b. Membangun terminal penumpang serta membangun akses dari terminal atau menuju dermaga pelabuhan berupa garbarata,
- c. Menata dermaga pelabuhan dan membagi 2 zona sesuai dengan tujuan (Kabupaten Banggai Kepulauan Dan Kabupaten Banggai Laut),
- d. Meningkatkan pelayanan keamanan penumpang.

4.2. ANALISA OBJEK

a. Analisa Pelaku

Pelaku yang beraktifitas dalam pelabuhan meliputi, penumpang embarkasi maupun debarkasi, pengantar maupun penjemput, pengelola terminal antara lain karyawan terminal, karyawan pemerintahan dan para penjual yang ada di area pelabuhan.

b. Analisa Aktivitas Pelaku

Dengan analisa aktifitas pelaku yang ada dalam objek yang meliputi, penumpang, pengantar atau penjemput, karyawan, dan penjual maka dapat diketahui kebutuhan ruang yang harus disediakan pada objek yang kemudian ditentukan kebutuhan besaran ruangnya.

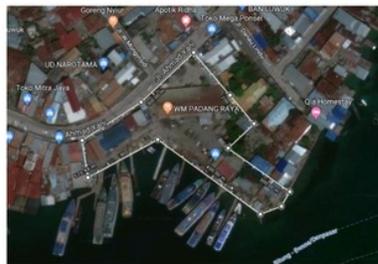
c. Analisa Besaran Ruang

Dari kebutuhan ruang para pemakai, maka dapat diketahui besaran ruang untuk pelabuhan penumpang

d. Konsep Perancangan

merupakan tanggapan terhadap kebutuhan desain yang diterjemahkan menjadi rancangan bangunan yang meliputi, ide bentuk, zonasi, konsep arsitektural, dan slain-lain.

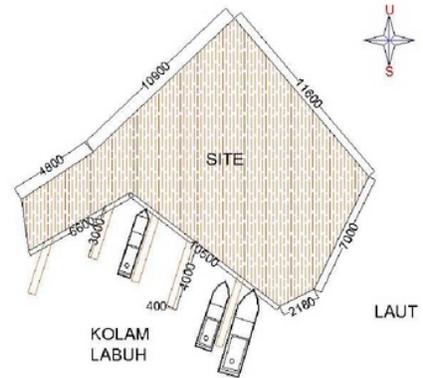
4.3. ANALISA LOKASI TAPAK



*Site yang Difungsikan
Sebelumnya*



*Site Setelah Dilakukan
Pelebaran*



Gambar 4.3: Site Pelabuhan Rakyat Luwuk
 sumber: dokumen pribadi dan google.com

Lokasi Site : Kelurahan Bungin, Kecamatan Luwuk, Kabupaten Banggai.
 Jl. Ahmad Yani No. 66

Luas Site : 1.4 Ha

Lebar Jalan : 8 Meter

Lebar Trotoar : 2 Meter

4.4. ANALISA VIEW



*Gambar 4.4: View Pada Lokasi Site
sumber: google.com*

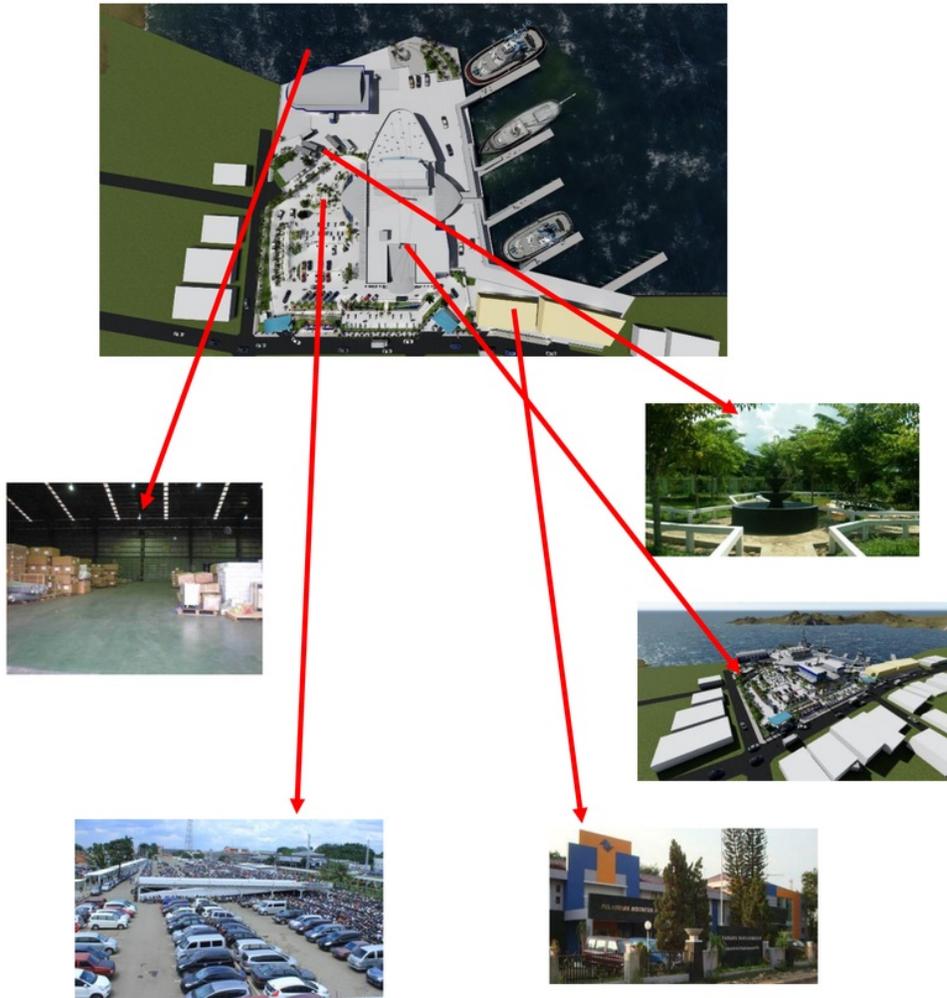
4.5. KONSEP ARSITEKTURAL



*Gambar 4.5: konsep grid
sumber: dokumen pribadi*

Pola masa antar bangunan menggunakan sistem grid yang mana arisnya sejajar dengan jalan utama.

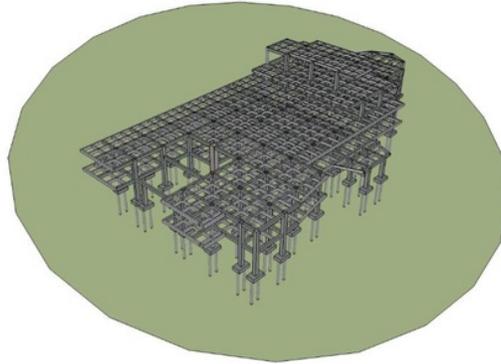
4.6. KONSEP TATA RUANG LUAR



Gambar 4.4: Tata Ruang Luar

Sumber: Dokumen pribadi dan google.com

4.7. KONSEP STRUKTUR BALOK DAN KOLOM



Penggunaan kolom dan balok beton bertulang

5. KESIMPULAN

Dari proses tinjauan eksisting keadaan pelabuhan, analisa dan pertimbangan-pertimbangan agar Pengembangan Pelabuhan Penumpang Di Luwuk Kabupaten Banggai menjadi pelabuhan yang sesuai dengan standart pelabuhan kelas III, maka disimpulkan antara lain sebagai berikut:

- Konsep Mapping Massa Bangunan

Massa bangunan dibagi menjadi 3 bagian yang saling terpisah yaitu, Terminal Penumpang, Gudang, Kantor Pelayanan Keamanan.

- Konsep Orientasi Massa

Dalam perencanaan orientasi massa bangunan terutama bangunan terminal penumpang penulis menerapkan orientasi pada bangunan sejajar dengan jalan dan mempertimbangkan keadaan lingkungan pelabuhan. Sehingga didapat orientasi bangunan menghadap ke arah selatan, barat daya, dan utara.

- Konsep Pencapaian

Pada area pelabuhan terdapat 2 jalan masuk menuju ke area-area tertentu tergantung kepentingan. Terdapat 1 akses menuju area terminal melewati gerbang utama yang nanti bisa langsung ke area parkir atau drop penumpang atau menjemput penumpang di depan terminal penumpang. Kemudian 1 akses menuju gudang barang dan 1 akses menuju kantor pelayanan keamanan.

- Konsep Zonasi

Zona publik berada setelah masuk dari pintu utama, Zona semi publik berada di bagian di bagian tengah, dan Zona privat berada di tempat yang tidak bisa di akses orang banyak.

- Konsep View

Melihat dari fungsi utama proyek ini maka konsep view yang direncanakan akan lebih banyak menghadap area laut dan dermaga kapal sekaligus teluk lalong.

- Ide Bentuk

Ide bentuk pada atap bangunan utama mengambil ide dari karakter dari gelombang air karena lokasi site yang berada di pantai. Kemudian untuk badan bangunan mengambil ide dari sisi site yang berada dipantai ini bertujuan agar massa bangunan dan site memiliki keselarasan.

- Konsep Struktur Bangunan

Struktur bangunan pada pondasi

- Konsep Pencahayaan Alami

Karena berada di iklim tropis maka pencahayaan alami pada bangunan akan dimanfaatkan untuk mengurangi penggunaan energi listrik. Pemanfaatan ini dilakukan dengan cara memberi bukaan berupa transparansi pada dinding bangunan berupa kaca ataupun kisi-kisi agar cahaya dengan mudah masuk kedalam ruangan.

- Kebutuhan Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang yang akan ditambahkan pada pelabuhan ini adalah penginapan agar mempermudah pengguna untuk menunggu jam keberangkatannya tanpa harus jauh-jauh mencari hotel atau penginapan.

Terdapat juga taman pada area sebelah parkir mobil dan sebelah timur bangunan terminal.

1

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banggai

- ¹ Rencana Kerja Pembangunan Daerah (Rkpd) Kabupaten Banggai Tahun 2015
- ³ <http://Dephub.Go.Id/Org/Uppbranta/Fasilitas>
- <https://Www.Republika.Co.Id/Berita/Dpr-Ri/Berita-Dpr-Ri/17/04/26/Op0iri368-Komisi-V-Inginkan-Modernisasi-Pelabuhan-Kota-Luwuk>
- ⁴ <http://elibrary.dephub.go.id/elibrary/media/catalog/0010-02150000000066/swf/753/Ringkasan%20Eksekutif%20Kab.%20Banggai.pdf>

PENGEMBANGAN PELABUHAN PENUMPANG YANG MENYATU DAN SELARAS DENGAN LINGKUNGAN DI LUWUK KABUPATEN BANGGAI

ORIGINALITY REPORT

% **6**

SIMILARITY INDEX

% **4**

INTERNET SOURCES

% **1**

PUBLICATIONS

% **4**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	% 1
2	Peter W. Jepsen. "Om begrebet Stofmisbruger-karriere", Nordisk Psykiatrisk Tidsskrift, 2009 Publication	% 1
3	journal.uny.ac.id Internet Source	% 1
4	repository.unika.ac.id Internet Source	% 1
5	www.kejari-banggailaut.go.id Internet Source	% 1
6	docobook.com Internet Source	% 1
7	repository.unhas.ac.id Internet Source	% 1
8	lib.iitta.gov.ua Internet Source	<% 1



EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY OFF